

# Hukum Menggabungkan Niat Qurban sekaligus Aqiqah

written by Harakatuna



Dalam kasus berqurban yang diniati sekaligus aqiqah ulama berbeda pendapat. Menurut Imam Romli boleh dan mendapat pahala keduanya. Akan tetapi, menurut Imam Ibnu Hajar tidak boleh (tidak dapat pahala keduanya).

Alasan Imam Ibnu Hajar mengatakan menggabungkan niat qurban dengan aqiqah tidak sah adalah karena aqiqah dan qurban punya maksud dan tujuan yang berbeda. Qurban mempunyai tujuan penjamuan secara umum, sementara aqiqah lebih khusus dalam tujuannya. Sehingga keduanya adalah perkara yang berbeda maka tidak bisa dan tidak cukup penggabungan niat keduanya dalam satu hewan qurban.

Catatan tambahan

Ketika terjadi khilafiyah antara Imam Ibnu Hajar dan Imam Romli maka pendapat yang diunggulkan adalah pendapat Imam Ibnu Hajar.

Refrensi: Busyrol Karim Juz 1 hal. 704 Maktabah Syamilah

ولو نوى بها العقيقة والضحية .. حصل عند (م ر) ولم تحصل واحدة منهما عند (حج)، قال: لأن كلاً منهما مقصود، والقصد بالضحية الضيافة العامة، وبالعقيقة الخاصة، ولاختلافهما في أمور كما يأتي

وإنما صح الغسل بنية الجنابة وسنة نحو الجمعة؛ لبناء الطهارة على التداخل

---

مسئلة) لو نوي العقيقة والضحية لم تحصل غير واحد عند حج ويحصل الكل عند م ر اه

(Masalah) Apabila seseorang meniat aqiqah dan qurban sekaligus, maka tidak

hasil kecuali satu (niat) menurut Imam Ibnu Hajar dan bisa hasil keseluruhannya menurut Imam Muhammad Ramli. (Itsmid al-'Ain Hal 77).

**Wallahu a'lam**